

STUDI PEMBANGUNAN JEMBATAN DESA NGLBENG MENUJU WANAWISATA PANTAI KUYON KECAMATAN PANGGUL

Ady Kiyas, S.T., Ir. Diding Suhardi, MT., IPM., ASEAN Eng.

CV. Syahir Consultant

Program Profesi Insinyur, Universitas Muhammadiyah Malang, Jl. Raya Tlogomas 246 Malang

Kontak Person :

Ady Kiyas, S.T.

Jombang

nabilalifiyahzoya@gmail.com

Abstrak

Jembatan merupakan bangunan atau konstruksi penghubung dari sisi A ke sisi B, tanpa menghambat atau menutup apapun yang ada dibawahnya ataupun rintangan yang harus dilewati untuk menuju ke suatu tempat dengan cepat dan efisien. Konstruksi jembatan harus kokoh untuk mampu menahan apapun yang akan menyeberang melalui jembatan tersebut, juga tahan terhadap kondisi alam seperti angin, air ataupun ketika gempa. Tujuan dalam penelitian ini yakni salah satu proses pengembangan sebuah desa Wisata. Pembangunan jembatan ini merupakan salah satu dari kunci untuk akses roda 4 bisa menuju lokasi wisata, yakni Pantai Kuyon yang baru saja di kembangkan oleh warga setempat. Jembatan akan dibangun dengan konstruksi Baja WF dengan bentang 8 m. Meskipun dengan konstruksi sederhana namun tetap memperhatikan aturan pembangunan jembatan yang terbebani oleh beban mati dan beban hidup seperti beban dari lalu lintas kendaraan sesuai dengan pembebanan yang ada di Indonesia.

Kata kunci : jembatan

1. PENDAHULUAN

Letak Geografis Kabupaten Trenggalek adalah merupakan daerah pegunungan dan pantai. Sebagian masyarakat, utamanya daerah pantai merupakan seorang nelayan juga mengandalkan lokasi – lokasi wisata yang ada, baik itu di yang taman – taman wisata yang dikelola oleh kelompok masyarakat sampai dengan pesona pantai selatan yang terletak di Kecamatan Panggul, Kecamatan Munjungan dan Kecamatan Watulimo yang berbatasan dengan laut langsung.

Saya selaku peneliti melihat salah satu pantai yang baru saja dibuka, namun langsung viral bahkan sudah ada wisatawan asing yang pernah singgah. Namun akses jalan menuju lokasi tersebut masih menemui beberapa kendala, terutama untuk roda 4 atau lebih. Jalan yang masih sempit, pengaman jalan yang minim dan juga ada 1 jembatan yang kurang layak untuk dilalui.

Jembatan tersebut merupakan kendala utama roda 4 untuk bisa menuju lokasi wisata Pantai Kuyon. Setelah melakukan beberapa survey, pantai Kuyon tersebut banyak diminati oleh banyak wisatawan lokal baik weekday ataupun weekend. Jembatan yang ada dirasa kurang nyaman untuk dilalui oleh wisata sehingga perlu ada perbaikan untuk mendukung kenyamanan wisatawan melintas.

Karena jembatan yang akan dibangun adalah jembatan untuk melewati sungai yang ketika hujan, debit air akan naik dengan signifikan, sehingga perencanaan jembatan akan dibuat sedikit diatas jembatan lama sehingga ketika debit air sungai mulai naik jembatan tersebut masih aman dari aliran sungai yang deras. Kontur sungai sendiri merupakan sungai yang berbatu yang sedikit banyak membantu mengurai arus deras dari sungai tersebut.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian yang akan saya laksanakan yakni pembangunan Jembatan menuju Pantai Wisata yakni Pantai Kuyon. langkah – langkah yang saya ambil adalah dengan cara terjun langsung ke lapangan dan melakukan observasi terhadap lingkungan sekitar, baik tempat jembatan yang akan dibangun, kemudian melakukan tanya jawab langsung dengan warga sekitar sungai ataupun pengelola tempat wisata Pantai Kuyon.

Kemudian dari data yang saya dapat langsung dari observasi atau turun langsung ke lapangan, saya dapat dengan teliti untuk melakukan perencanaan pembangunan jembatan tersebut dengan baik dan benar. Juga dapat menentukan konstruksi yang sesuai dengan kondisi yang ada, tanpa menghiraukan keinginan warga setempat ketika terjadi percakapan diawal. Apa saja kendala masyarakat sebelumnya dan bagaimana masyarakat sekitar menindaklanjutinya.

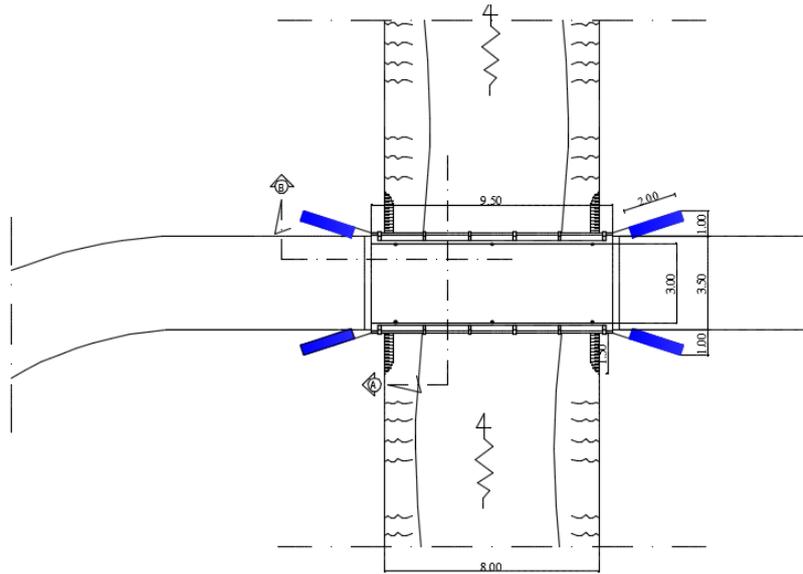
Informasi yang saya dapatkan yakni bentang jembatan sesuai dengan lebar sungai, lebar lantai jembatan yang diharapkan oleh warga setempat yang tentunya diharapkan roda 4 sampai dengan roda 6 bisa melintas, kondisi sungai yang akan dilewati dan elevasi – elevasi yang dibutuhkan (dasar sungai, lantai jembatan, jalan).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam beberapa aspek perencanaan, hasil survey lapangan yang akurat akan sangat membantu dalam prosesnya. Dalam pembangunan tersebut melibatkan pihak – pihak terkait yang membantu mulai dari perencanaan sampai dengan pembangunannya.

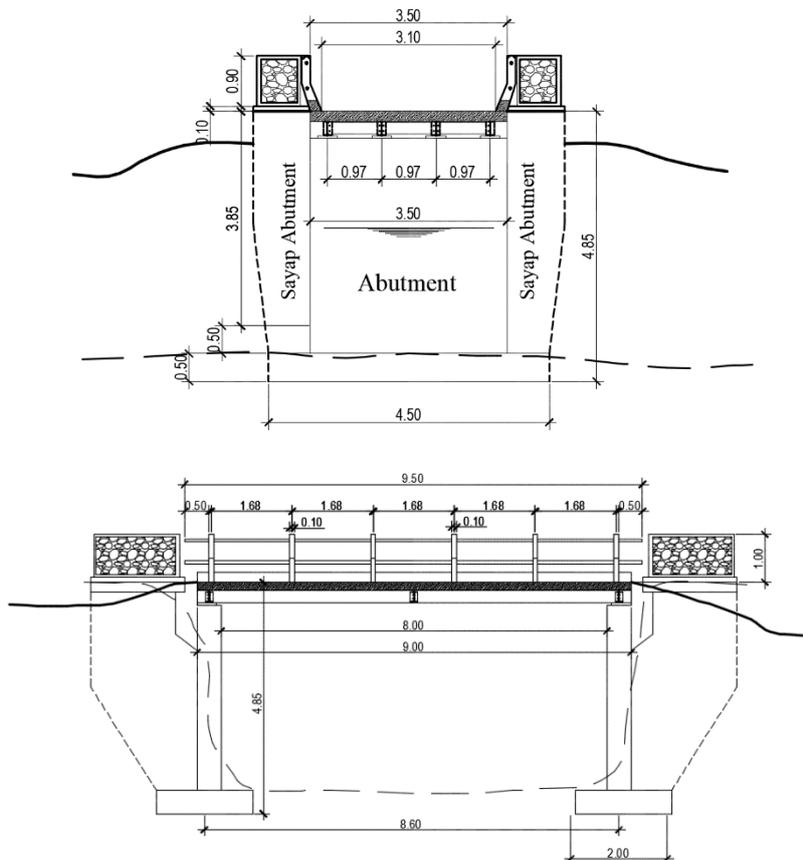
Berikut proses atau langkah – langkah umum yang saya laksanakan :

1. Pengumpulan data.
 - Data yang didapatkan dengan turun langsung ke lapangan / lokasi pembangunan, yaitu berapa bentang dan lebar yang diinginkan.
 - Beban maksimal yang akan melintas.
 - Aktifitas lalu lintas yang sudah di validasi dengan percakapan antara surveyor dengan warga setempat.
 - Beberapa Perhitungan yang dilaksanakan
 - a. Beban Sendiri (MS)
 - b. Beban mati tambahan (MA)
 - c. Beban Truk "T" (TT)
 - d. Beban Angin (EW)
 - e. Pengaruh Temperatur (ET)
 - f. Momen pada slab lantai Jembatan
 - g. Pembesian pada slab lantai Jembatan
 - h. Kontrol Lendutan Slab
 - i. Kontrol Tegangan Geser
2. Menentukan jenis konstruksi yang akan digunakan.
 - Konstruksi jembatan menggunakan Konstruksi Baja WF 250.200.9.6 dengan bentang 8 meter dan lebar lantai jembatan 3,50 meter.
 - Cek standarisasi pembangunan jembatan menurut aturan Direktorat Jenderal Bina Marga Departemen Pekerjaan Umum.



3. Memperhatikan standar untuk jembatan.

Proses perencanaan yang saya jalankan, didalamnya melibatkan beberapa tim teknis dari Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Trenggalek yang memberikan beberapa evaluasi dan saran. Sehingga mendapatkan sebuah desain konstruksi dengan standar konstruksi yang berlaku di Indonesia.



4. Perhitungan Biaya

REKAPITULASI PERKIRAAN HARGA PEKERJAAN		
Nama Kegiatan	: Penyelenggaraan Jalan Kabupaten / Kota	
Nama Sub Kegiatan	: Pembangunan Jembatan	
Nama Pekerjaan	: Pembangunan Jembatan RT.35 Tempel Dsn.Nglumpang Desa Nglebeng Kec. Panggul	
Volume Pekerjaan	: P = 10,00 m ; L = 3,50 m	
Lokasi Pekerjaan	: Desa Nglebeng Kec. Panggul, Kab. Trenggalek	
Tahun Anggaran	: 2023	
No. Divisi	Uraian	Jumlah Harga Pekerjaan (Rupiah)
1	DIVISI 1. UMUM	3.459.000,00
3	DIVISI 3. PEKERJAAN TANAH DAN GEOSINTETIK	2.746.244,86
7	DIVISI 7. STRUKTUR	144.903.880,99
8	DIVISI 8. REHABILITASI JEMBATAN	12.855.263,85
(A)	Jumlah Harga Pekerjaan (termasuk Biaya Umum dan Keuntungan)	163.964.389,71
(B)	Pajak Pertambahan Nilai (PPN) = 11% x (A)	18.036.082,87
(C)	JUMLAH TOTAL HARGA PEKERJAAN = (A) + (B)	182.000.472,57
(D)	PEMBULATAN	182.000.000,00
Terbilang :	<i>Seratus Delapan Puluh Dua Juta Rupiah</i>	

4. KESIMPULAN

Dalam rangka pengembangan lokasi wisata sekaligus meningkatkan ekonomi masyarakat setempat dengan membangun jembatan, yang menjadi jalur utama masyarakat khususnya masyarakat desa Nglebeng Kecamatan Panggul. Jembatan yang menjadi inti dari perkembangan wilayah desa maupun tempat wisata yang dikelolanya, dipastikan akan sangat membantu dalam prosesnya.

Secara konstruksi pembangunan, jembatan sudah sangat layak daripada sebelumnya. Baik dari segi bentang yang masih aman, kemudian lebar yang mencukupi untuk kendaraan roda 4 bisa melintas juga elevasi jembatan yang bisa dipastikan tidak akan terendam banjir ketika debit sungai naik dan semakin deras seperti sebelumnya. Untuk langkah selanjutnya, diharapkan mendapat perhatian dari instansi atau pemerintah daerah guna mendukung sarana prasarana lainnya untuk lebih bisa menunjang lokasi wisata, sehingga diharapkan lebih bisa menarik wisatawan local maupun asing.